




News Title : Masuki Era Industri 4.0, Masyarakat Diimbau Pahami Teknologi Blockchain	
Media Name : Tribunnews.com	Journalist : Seno Tri Sulistiyono
Publish Date : 05 June 2024	Tonality : Positive
News Page :	News Value : 3,000,000
Resources : Oscar Darmawan (CEO Indodax), Tirta Karma Senjaya (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Bappebti)	Ads Value : 1,000,000
Section/Rubrication : news Economy	Topic : Bulan Literasi Kripto

Home > New Economy > Crypto Currency

Masuki Era Industri 4.0, Masyarakat Diimbau Pahami Teknologi Blockchain

Tayang: Rabu, 5 Juni 2024 15:42 WIB

Penulis: Seno Tri Sulistiyono
Editor: Senusi



TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - Dalam era Industri 4.0, teknologi seperti blockchain, Internet of Things (IoT), kecerdasan buatan (AI), dan robotika berperan penting dalam menghubungkan industri secara efisien.

Namun, teknologi blockchain masih tergolong baru, sehingga edukasi masyarakat tetap diperlukan.

CEO Indodax, Oscar Darmawan menekankan pentingnya pemahaman mendalam tentang teknologi blockchain.


Baca juga: [Indodax: Penggunaan Aset Kripto untuk Pencucian Uang Tetap Mudah Dilacak](#)

"Blockchain adalah langkah global yang perlu dipelajari dengan seksama, meskipun tidak semua orang perlu berinvestasi di dalamnya," ujar Oscar ditulis Rabu (5/6/2024).

Lebih lanjut ia mengatakan, pemerintah Indonesia bersama dengan negara lain seperti China, mendorong penggunaan mata uang digital.

Proyek Garuda, kata Oscar, bertujuan untuk merancang rupiah digital tanpa bentuk fisik, menandai langkah besar dalam adaptasi mata uang digital.

Baca juga: [Butuh tenaga kerja terbaik untuk bisnisimu? Cari di sini!](#)



Namun, tantangan masih ada karena masyarakat berpendapat bahwa semua barang berharga harus memiliki bentuk fisik. Padahal, sekarang berada di era di mana banyak barang mulai berubah menjadi bentuk digital.

Misalnya, Bitcoin yang saat ini sebagai aset digital terbesar kedelapan di dunia berdasarkan kapitalisasi pasar, menarik minat banyak pihak sebagai aset safe haven.

"Bitcoin sering disebut emas digital karena harganya ditentukan oleh permintaan dan penawaran. Bitcoin dianggap sebagai safe haven asset di tengah ketidakstabilan ekonomi global," katanya.

Baca juga: [Ini Penyebab Harga Bitcoin Merosot dalam Beberapa Pekan Terakhir, Peluang untuk Koleksi?](#)

Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) mendukung penyesuaian regulasi aset kripto.

Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Bappebti, Tirta Karma Senjaya, menyatakan, langkah ini penting untuk memperkuat pasar keuangan dan memastikan bahwa masyarakat memahami risiko dan peluang dari investasi kripto.